

## PENINGKATAN MOTIVASI DONOR DARAH DALAM PENGABDIAN DONOR DARAH MASSAL DI PMI DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

### INCREASING BLOOD DONOR MOTIVATION IN MASS BLOOD DONATION SERVICES AT PMI DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Hartalina Mufidah\*

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis,  
Universitas dr. Soebandi, Jember, (0331) 483536  
e-mail: \*(hartalina@uds.ac.id, 085728167096)

#### ABSTRAK

**Abstrak:** Donor darah sukarela merupakan komponen krusial dalam rantai pelayanan transfusi darah. Motivasi pendonor darah merupakan faktor utama dalam menjamin ketersediaan darah yang aman dan berkelanjutan. Donor darah massal merupakan upaya strategis PMI untuk memenuhi kebutuhan darah dengan tindakan dan praktik nyata yang dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi donor darah masyarakat dalam pengabdian donor darah di PMI Depok Sleman Yogyakarta. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan donor darah massal kemudian dilanjutkan survei motivasi donor darah menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner motivasi donor darah diberikan kepada peserta donor darah sebelum dan sesudah melakukan donor darah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang (33,3%) termotivasi donor darah karena manfaat penting donor darah. Hasil post-test menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (73,3%) termotivasi donor darah karena kepuasan/rasa senang karena dapat membantu orang lain. Tingkat motivasi pendonor darah meningkat dari 33,3% menjadi 73,3%. Donor darah massal memberikan pengalaman yang mampu meningkatkan motivasi donor darah.

**Kata kunci:** donor darah, masyarakat, motivasi, PMI, Sleman

**Abstract:** Voluntary blood donation is a crucial component of the blood transfusion service chain. Blood donor motivation is a key factor in ensuring the availability of safe and sustainable blood supplies. Mass blood donation represents a strategic effort by the Indonesian Red Cross (PMI) to meet blood demands through concrete actions that encourage community participation in blood donation. This community service activity aimed to determine changes in blood donor motivation within the community through blood donation services conducted at PMI Depok Sleman, Yogyakarta. The implementation method began with a mass blood donation event, followed by an assessment of blood donor motivation using a structured questionnaire. The questionnaire was administered to participants before and after blood donation. Pre-test results indicated that five participants (33.3%) were motivated to donate blood due to the perceived benefits of blood donation. In contrast, post-test results showed that eleven participants (73.3%) were motivated by the satisfaction and joy derived from helping others. Overall, the level of blood donor motivation increased from 33.3% to 73.3% following the intervention, indicating that mass blood donation activities provide meaningful experiences that can enhance blood donor motivation.

**Keywords:** blood donation, community, motivation, PMI, and Sleman

## **PENDAHULUAN**

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang yang akan menyumbangkan darahnya untuk orang lain yang membutuhkan darah (Ningsih *et al.*, 2023). Donor darah dapat menyelamatkan hidup seseorang yang kehilangan darah akibat kecelakaan, perdarahan atau operasi, transplantasi stem cell dan seseorang dengan anemia simptomatik (Carson *et al.*, 2021). Penggunaan produk darah untuk donor darah harus dilakukan secara teliti dan tepat. Hal ini karena adanya penyakit penyerta darah dan respon imunitas yang dapat mengancam jiwa penerima darah (Ackfeld *et al.*, 2022).

Stok darah tahun 2021 yang tersedia hanya mencapai 3,14 juta kantong. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah darah yang tersedia belum memenuhi kebutuhan minimal nasional. Pandemi COVID-19 turut mempengaruhi pemenuhan kebutuhan darah nasional; sebelum pandemi, Palang Merah Indonesia (PMI) dapat mengumpulkan 95% dari kebutuhan darah, namun pada tahun 2021, jumlah tersebut menurun menjadi 85% (Lestari *et al.*, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memotivasi masyarakat dalam donor darah yaitu kegiatan donor darah massal. Selama

pengambilan darah terdapat paparan edukasi dan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran individu tentang pentingnya donor darah (Hartati and Reza, 2024). Informasi tersebut dapat disampaikan secara berkelanjutan mulai dari pihak keluarga hingga tetangga sekitar individu yang telah donor darah. Peningkatan pengetahuan ini berperan dalam membentuk sikap positif dan mendorong motivasi untuk berpartisipasi dalam donor darah (Jene, Kartika and Anggraynie, 2021).

Selain itu, kegiatan donor darah massal yang rutin dan terorganisir dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Kegiatan semacam ini memberikan kesempatan bagi individu untuk berpartisipasi, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk mendonorkan darah secara sukarela.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk survei motivasi donor darah dalam pengabdian donor darah di PMI Depok Sleman Yogyakarta.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian donor darah dilaksanakan pada 24 September 2021, pukul 08.00-11 WIB, yang bertempat di Pendopo Kantor Kapanewon Depok,

Sleman, Yogyakarta. Peserta dalam kegiatan survei motivasi donor darah dalam donor darah massal ini yaitu pendonor darah baru berjumlah 15 orang.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali pembukaan oleh Ketua PMI Depok, Sleman Yogyakarta, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan donor darah, dan survei motivasi donor darah menggunakan kuesioner. Kuesioner motivasi donor darah diberikan kepada peserta donor darah sebelum dan sesudah melakukan donor darah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Donor darah massal dapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif tentang donor darah dan pentingnya donor darah. Donor darah massal dapat memotivasi orang untuk mendonorkan darah dengan cara memberikan informasi tentang pentingnya donor darah utamanya transfusi darah. Informasi tersebut dapat memotivasi yang kuat bagi seseorang untuk donor darah.

Kuesioner motivasi donor darah berisi empat pertanyaan yaitu terkait alasan ketika pertama kali mendonorkan darah, alasan menjadi pendonor darah sukarela, informasi kepada keluarga/teman saat menjadi pendonor darah, dan dukungan

keluarga/teman untuk menjadi pendonor darah rutin.

Survei motivasi donor darah dengan model *pre-test* dan *post-test* disampaikan secara tertulis (Gambar 1). *Pre-test* dilakukan sebelum peserta donor melakukan donor darah dan *post-test* dilakukan setelah peserta donor melakukan donor darah.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang (33,3%) mengetahui manfaat penting donor darah. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (73,3%) mengetahui manfaat pentingnya donor darah dengan alasan kepuasan/rasa senang karena dapat membantu orang lain.



Gambar 1. Survei Motivasi Donor Darah bagi Calon Pendonor Darah Massal di PMI Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Selama donor darah, teknisi pelayanan darah akan memberikan pengetahuan yang berpengaruh terhadap calon pendonor darah, semakin banyak pengetahuan tentang donor darah maka motivasi untuk donor darah semakin besar (Fadilah Fadilah *et al.*, 2023).

Kegiatan donor darah massal terbukti tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan darah, tetapi juga sebagai intervensi edukatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi donor darah masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi donor darah dari 33,3% pada *pre-test* menjadi 73,3% pada *post-test*. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pengalaman langsung mengikuti donor darah massal mampu membentuk persepsi positif dan motivasi kuat untuk donor, khususnya rasa puas dan bahagia karena dapat membantu sesama (Bahar *et al.*, 2024; Khalidah *et al.*, 2024; Qalbi *et al.*, 2025).

Paparan informasi yang diberikan oleh petugas selama proses donor, mulai dari skrining hingga pasca donor berperan penting dalam meningkatkan pemahaman pendonor mengenai manfaat dan dampak sosial donor darah. Edukasi langsung dalam kegiatan donor darah secara signifikan meningkatkan kesadaran dan partisipasi

masyarakat, terutama pada pendonor darah pemula (Hartati and Reza, 2024; Suprpto *et al.*, 2024; Nur *et al.*, 2025).

Hasil post-test yang menunjukkan dominasi alasan “kepuasan/rasa senang karena dapat membantu orang lain” mencerminkan terbentuknya motivasi altruistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa motivasi altruistik merupakan faktor dominan pada pendonor darah sukarela dan menjadi determinan penting bagi keberlanjutan donor darah rutin (Purnamaningsih, Novianingsih *and* Prahesti, 2022). Selain itu, pengalaman emosional positif setelah donor darah dapat meningkatkan motivasi untuk berdonor ulang (Balaskas *et al.*, 2024).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tingkat motivasi pendonor darah meningkat dari 33,3% menjadi 73,3%. Perlu dilakukan donor darah secara rutin untuk kegiatan amal dan menjaga kesehatan tubuh serta peningkatan motivasi warga masyarakat untuk donor darah.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Ketua PMI Kabupaten Depok yang telah mengizinkan

penulis terlibat dalam kegiatan pengabdian donor darah masal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ackfeld, T. *et al.* (2022) 'Blood Transfusion Reactions—A Comprehensive Review of the Literature including a Swiss Perspective', *Journal of Clinical Medicine*, 11(10). Available at: <https://doi.org/10.3390/jcm11102859>.
- Bahar, M. *et al.* (2024) 'Penyuluhan Pentingnya Manfaat Pemeriksaan Golongan Darah di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu', 4(1), pp. 1–4.
- Balaskas, S. *et al.* (2024) 'behavioral sciences Behavioral Intentions to Donate Blood: The Interplay of Personality , Emotional Arousal , and the Moderating Effect of Altruistic versus Egoistic Messages on Young Adults', pp. 1–31.
- Carson, J.L. *et al.* (2021) 'Transfusion thresholds for guiding red blood cell transfusion', *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(12). Available at: <https://doi.org/10.1002/14651858.CD002042.pub5>.
- Fadilah Fadilah *et al.* (2023) 'Pentingnya Pengetahuan Tentang Donor Darah Terhadap Kesadaran Perilaku Masyarakat', *Jurnal Anestesi*, 2(1), pp. 77–87. Available at: <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.755>.
- Hartati, L. and Reza, B. (2024) 'Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Melalui Kegiatan Donor Darah Di Lingkungan Masjid Imanuddin Graha Raya Bintaro', 4(2), pp. 59–67.
- Jene, S., Kartika, A. and Anggraynie, R.D. (2021) 'Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Donor Darah Sukarela Mengenai Donor Darah (Studi pada UDD PMI Kota Semarang pada Bulan Juli Tahun 2021)', *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), p. 63. Available at: <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2896>.
- Khalidah, U. *et al.* (2024) 'Kuantitas Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Golongan Darah Pada Bulan Januari Tahun 2023 Di UDD PMI Kota Semarang', *Jurnal*

- Komunikasi Kesehatan*, 15(1).
- Lestari, L. *et al.* (2020) ‘Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat “Setetes Darah Untuk Kemanusiaan Ditengah Pandemi Covid-19 “’, *Minda Baharu*, 4(2), p. 62. Available at: <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2697>.
- Ningsih, A.S. *et al.* (2023) ‘Gedor (Gencar Dondor Darah) Bagi Masyarakat Kalimantan Selatan Yang Membutuhkan’, *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (Jsim)*, 5(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.51143/jsim.v5i1.461>.
- Nur, A.A.D. *et al.* (2025) ‘Edukasi Donor Darah : Mewujudkan Masyarakat Sadar Pentingnya Donor Darah Bagi Layanan Kesehatan’, 2(1), pp. 1–5.
- Purnamaningsih, N., Novianingsih, R. and Prahesti, R. (2022) ‘Gambaran Motivasi Donor Darah pada Pendorong Sukarela di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021’, *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i1.375>.
- Qalbi, N. *et al.* (2025) ‘Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia Program Studi Kesehatan Lingkungan , Poltekkes Kemenkes Makassar Article history ’, 6(3), pp. 608–616.
- Suprpto, S. *et al.* (2024) ‘Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia ( JPMEI ) melalui edukasi’, 1, pp. 93–99. Available at: <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i3.55>.